

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dengan kata lain proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dalam pengajaran. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi antara guru dan peserta didik sebagai upaya agar tercapai tujuan pengajaran (Suryosubroto, 1997).

Menurut Sudirman (1990) bahwa guru tidak saja penyaji informasi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengolah informasi agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Proses pembelajaran hendaknya diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa, agar siswa dapat menguasai materi pelajaran (Depdikbud, 1994). Salah satu tujuan akhir pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar siswa. Tujuan ini akan tercapai jika guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Dimana guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dan variatif, sehingga dapat membangkitkan antusiasme siswa. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif (Mulyasa, 2005).

Kimia merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan alam dan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari pentingnya peranan kimia dibutuhkan pemahaman yang cukup tinggi dalam memahami konsep yang terdapat pada pelajaran kimia masih merupakan materi

yang sulit dimengerti oleh sebagian siswa, karena sebagian siswa kurang berminat dalam mempelajari kimia. Ini terlihat pada hasil belajar siswa yang masih rendah.

Hasil belajar siswa pada beberapa materi pelajaran kimia belum memuaskan di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, salah satunya pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur. Menurut informasi seorang guru bidang studi kimia yang mengajar di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa, khususnya kelas X mengalami kesulitan dalam mempelajari Sistem Periodik Unsur. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan siswa pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur < 6,5. Rendahnya hasil belajar siswa pada pokok bahasan ini disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami, dan sementara itu pada umumnya guru menggunakan metode diskusi informasi, dimana siswa cenderung pasif sehingga siswa kurang termotivasi, kurang tekun dalam proses pembelajaran, timbulnya rasa bosan dan jenuh. Untuk itu diperlukan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Rasa bosan dan jenuh dapat terjadi karena guru menyajikan materi tidak berusaha mengajak siswa untuk berpikir, komunikasi hanya terjadi satu arah, guru biasanya menggunakan metode diskusi informasi dan diakhir pembelajaran guru memberikan latihan. Karena kurangnya ketertarikan siswa untuk belajar kimia maka menyebabkan rendahnya hasil belajar kimia. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah bervariasi cara belajar dengan menggunakan strategi yang menarik, dimana siswa dapat terlihat secara aktif dalam berpikir.

Desmi Eriyanti (2007) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* untuk meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Kimia di SMA 1 Kampar”. Dari penelitian yang dilakukan dikemukakan kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *FIRE-UP* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan kesetimbangan kimia di SMA N 1 Kampar. Pengaruh yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 16,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *FIRE-UP* pada pokok bahasan kesetimbangan kimia di SMA N 1 Kampar memberikan pengaruh yang cukup berarti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat menimbulkan aktivitas belajar siswa adalah strategi pembelajaran *FIRE-UP*, yaitu strategi belajar kelompok yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa, dimana siswa bekerja sama dalam satu kelompok. Menurut Thomas (2002) pada *FIRE-UP* ini merupakan strategi yang dapat membuat siswa lebih aktif disebabkan siswa dibuat menjadi pembelajar yang alami, sehingga lebih mudah memahami materi. Adapun keistimewaan dari strategi pembelajaran *FIRE-UP* ini adalah dimana siswa diberikan tugas sebagai pengetahuan awal siswa, sehingga siswa terlebih dahulu membaca materi yang akan diajarkan oleh guru, sehingga pada saat guru memberikan informasi siswa sudah memiliki pengetahuan awal. Diharapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* ini membantu siswa dalam mengembangkan daya pikirnya, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul ” Pengaruh Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur di Kelas X SMA.”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar kimia siswa.
2. Guru masih kurang dalam penyajian materi sistem periodik unsur .
3. Siswa sulit memahami materi Sistem periodik unsur.
4. Siswa kurang tertarik dalam mata pelajaran kimia.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti jelas dan terarah maka perlu dibatasi ruang lingkup masalahnya. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *FIRE-UP* terhadap hasil belajar kimia siswa pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur di kelas X SMA Negeri 1 Tanjungmorawa.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* lebih tinggi daripada metode konvensional pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa ?
2. Bagaimana hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* dan metode konvensional pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui apakah hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* lebih besar daripada metode konvensional pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa.
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* dan metode konvensional pada pokok bahasan Sistem Periodik Unsur di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa.
2. Meningkatkan mutu, masukan proses, hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan kimia.
4. Dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## 1.7 Defenisi Operasional

1.7.1. Strategi pembelajaran *FIRE-UP* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang terdiri dari 6 tahap yaitu *Foundation, Intake Information, Real Meaning, Express your knowledge, Use available resources dan Plan of action*, dimana tiap-tiap fasenya diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai materi tersebut.

1.7.2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

